

## ABSTRACT

### **Shofiya Zahra Adni. 1205030215. POETIC LANGUAGE OF LONELINESS IN RAY BRADBURY'S *FAHRENHEIT 451*.**

An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab dan Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Udayani Permaludin, S.S., M.Pd; 2. Agry Pramita, M.A.

This research is aimed at investigating the forms of poetic language that represent the concept of loneliness in the novel *Fahrenheit 451* by Ray Bradbury using Shklovsky's Defamiliarization theory. The theme of loneliness in the novel is not bluntly expressed, rather they are expressed through poetic language which is figurative in nature, hence the need for further interpretation to explain how the theme of loneliness emerges implicitly in the novel. This research focuses on two research questions, namely the forms of poetic language in *Fahrenheit 451*, and how those poetic languages represent the theme of loneliness. This research is supported by Perrine's Figures of Speech (Figurative Language) and Shklovsky's Defamiliarization. This research draws the data from narrative excerpts in *Fahrenheit 451* and uses a descriptive qualitative method with an objective approach. The results of this research show that there are 6 forms of poetic language, namely metaphor, simile, hyperbole, personification, irony, and imagery. In addition, some narratives represent the theme of loneliness through the forms of poetic language which is divided into 3 categories: the poetic language of loneliness in Montag's longing for warmth, in the dark and empty atmosphere, and in the distant relationship between Montag and Mildred. This research concludes that the concept of loneliness is proven to be implied mostly through poetic imagery and metaphor in *Fahrenheit 451*.

**Keywords:** Defamiliarization, Poetic Language, Loneliness, Novel, *Fahrenheit 451*

## ABSTRAK

### **Shofiya Zahra Adni. 1205030215. POETIC LANGUAGE OF LONELINESS IN RAY BRADBURY'S *FAHRENHEIT 451*.**

*Skripsi, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dosen Pembimbing: 1. Udayani Permanualudin, S.S., M.Pd; 2. Agry Pramita, M.A.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bentuk-bentuk bahasa puitis yang merepresentasikan konsep kesepian dalam novel *Fahrenheit 451* karya Ray Bradbury dengan menggunakan teori Defamiliarisasi dari Shklovsky. Tema kesepian dalam novel ini tidak diungkapkan secara gamblang, melainkan diungkapkan melalui bahasa puitis yang bersifat kiasan, sehingga diperlukan interpretasi lebih lanjut untuk menjelaskan bagaimana tema kesepian muncul secara implisit dalam novel tersebut. Penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan penelitian, yaitu bentuk-bentuk bahasa puitis dalam novel *Fahrenheit 451*, dan bagaimana bahasa-bahasa puitis tersebut merepresentasikan tema kesepian. Penelitian ini didukung oleh teori *Figures of Speech* (Bahasa Kiasan) dari Perrine dan Defamiliarisasi dari Shklovsky. Penelitian ini mengambil data dari kutipan narasi dalam *Fahrenheit 451* dan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan objektif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 6 bentuk bahasa puitis, yaitu metafora, simile, hiperbola, personifikasi, ironi, dan citraan. Selain itu, terdapat pula narasi-narasi yang merepresentasikan tema kesepian melalui bahasa puitis yang terbagi menjadi 3 kategori: bahasa puitis kesepian pada kerinduan Montag akan kehangatan, pada suasana gelap dan hampa, serta pada hubungan jauh antara Montag dan Mildred. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep kesepian terbukti tersirat terutama melalui citraan dan metafora dalam *Fahrenheit 451*.*

**Kata Kunci:** *Defamiliarisasi, Bahasa Puitik, Kesepian, Novel, Fahrenheit 451*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG